LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA KANTOR PUSAT DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI SUBBAGIAN AKUTANSI DAN PELAPORAN

NUGRAHA DIAN PERMANA 8335155274



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memnuhi salah satu persyaratan mendapatkan **Gelar Sarjana Ekonomi** pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi S1 Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

<u>Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E., M.Si., Ak., CA.</u> NIP. 196612131993032003

Nama
Tanda Tangan
Tanggal
Ketua Penguji,

Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 196612131993032003
Penguji Ahli,

Indra Pahala, SE,M.Si

NIP. 197902082008121001
Dosen Pembimbing,

Nuramalia Hasanah, SE,M,Ak.

(Februsi: 2019)

NIP. 197706172008122001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur praktikan panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada praktikan sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Selama praktik dan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini,banyak sekali pihak-pihak yang memberi dukungan kepada praktikan, Oleh karena itu, pada kesempatan ini praktikan ingin mengucapkan terima kasih, kepada:

- Kedua orang tua dan kakak yang selalu mendoakan dan menyemangati saya dalam menjalankan kegiatan Praktik Kerja Lapangan
- Dr.Dedi Purwana E. S., M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Jakarta
- Dra. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E., M.Si., Ak., CA selaku ketua
 Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
 Negeri Jakarta
- 4. Nuramalia Hasanah, SE,M,Ak selaku dosen pembimbing dalam pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan
- Seluruh dosen Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat selama praktikan duduk di bangku perkuliahanDaftar

 Bapak Karuna selaku Kepala Bagian Keuangan yang telah menerima praktikan untuk magang di Kantor Pusat Bea dan Cukai

7. Bapak M.Haifan selaku Kepala Subbagian Akuntansi dan Pelaporan

8. Mba Niken,Mba Ratih,Mas Pelba,Mas Dono,Mba Nilla,Mas Iis, Mas Bangkit,Mas Wahyu,Mas Hasan yang telah membimbing dan membantu praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan

9. Teman-teman kelas S1 Akuntansi Reguler C 2015 yang telah memberikan semangat dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan

Praktikan menyadari bahwa masih terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam penyusunan aporan Praktik Kerja Lapangan ini. Oleh karena itu,praktikan berharap pembaca dapat memberikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun guna membantu perbaikan dalam penulisan dimasa yang akan dating

Jakarta, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHANii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISIv
DAFTAR LAMPIRANvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan1
B. Maksud dan Tujuan PKL4
C. Kegunaan PKL4
D. Tempat PKL
E. Jadwal Waktu PKL7
BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN
A. Sejarah Perusahaan10
B. Struktur Organisasi
C. Kegiatan Umum Perusahaan
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
A. Bidang Kerja21
B. Pelaksanaan Kerja
C. Kendala Yang Dihadapi
D. Cara Mengatasi Kendala

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	35
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Pelaksanaan PKL	.41
Lampiran 2	Surat balasan dari pihak DJBC at Keterangan PKL	.42
Lampiran 3	Penilaian PKL	.43
Lampiran 4	Daftar Hadir PKL	.44
Lampiran 5	Rincian kegiatan harian PKL	.47
Lampiran 6	Logo Direktorat Bea dan Cukai	.50
Lampiran 7	Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	.51
Lampiran 8	Struktur Organisasi pada Sekretariat Direktorat Jenderal	.52
Lampiran 9	Tampilan KK UAKPA Belanja yang masih harus di baya	.52
Lampiran 10	Akun - akun yang diverifikasi pada Belanja yang masih harus	
	dibayar	.53
Lampiran 11	Contoh dokumen sumber	.54
Lampiran 12	Tampilan tiga akun yang akan dibandingkan di SAIBA	.55
Lampiran 13	Proses melihat Neraca Percobaan di SAIBA	.56
Lampiran 14	Tampilan akun yang dibandingkan pada aplikasi SAIBA	.58
Lampiran 15	Tampilan KK UAKPA akun pendapatan diterima dimuka	.59
Lampiran 16	Contoh Satker yang akan diverifikasi (dalam lingkaran)	.59
Lampiran 17	Kontrak yang menjadi sumber dokumen verifikasi	.60
Lampiran 18	Tampilan KK UAKPA akun Belanja dibayar dimuka	.61
Lampiran 19	Dokumen sumber untuk diverifikasi untuk akun Belanja dibayar	
	dimuka	.61

Lampiran 20	Akun Pendapatan diterima dimuka pada SAIBA	62
Lampiran 21	Contoh Catatan atas Laporan Keuangan	63
Lampiran 22	Kartu Bimbingan PKL	64

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Lapangan Kerja

Pada abad perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi, maka kita memerlukan peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang handal dan siap pakai khususnya di Indonesia. Hal ini dikarenakan kondisi keuangan yang bisa dikatakan selalu bergerak fluktuatif, terkadang bisa baik tetapi juga bisa memburuk. Sejak memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang dimulai pada 31 Desember 2015,para tenaga kerja harus mencari lapangan pekerjaan yang baru. Persaingan dalam mencari lapangan kerja semakin ketat lantaran banyaknya lulusan baru (fresh graduate) dari berbagai universitas negeri maupun swasta di dalam negeri. Selain persaingan dari dalam negeri, para pencari kerja juga harus bersaing dengan pencari kerja yang berasal dari negara lain di kawasan ASEAN.

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang ada, banyak lembaga pendidikan atau universitas menerapkan suatu sistem yang dapat menciptakan tenaga kerja yang siap pakai dalam mengaplikasikan ilmunya di lapangan pekerjaan yang ahirnya dapat mengurangi tingkat pengangguran di negara kita. Melihat situasi dan kondisi yang sekarang ini, kita dituntut untuk bisa menguasai ilmu yang kita terima didunia pendidikan dan dapat mengaplikasikannya didunia bisnis atau kerja.

Saat mahasiswa/i akan memasuki dunia pekerjaan,mereka tidak hanya diwajibkan untuk memiliki kecerdasan dan kekayaan intelektual yang besar namun juga membutuhkan kemampuan dasar yang baik. Dalam memperoleh sebuah kemampuan dasar yang meliputi pengetahuan umum,keterampilan dibidangnya dan sikap bersosialisasi yang baik ataupun memiliki sikap dan perilaku sehari-hari yang dapat diterima oleh masyarakat tidak bisa didapat hanya didapatkan dari kegiatan perkuliahan saja. Melainkan mahasiswa perlu melakukan program Praktik Kerja Lapangan di perusahaan atau disebuah instansi sehingga mengetahui keadaan lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk memberikan pelatihan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa. Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini, mahasiswa/i diharapkan dapat melatih kemampuan mereka untuk menghadapi situasi kerja yang sesungguhnya di lapangan serta mahasiswa juga diharapkan untuk memiliki sifat terampil, disiplin, kreatif, tekun, jujur, serta memiliki etos kerja yang baik dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam situasi kerja yang sesungguhnya sehingga selepas lulus dari perkuliahan dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu untuk bersaing dengan sumber daya manusia negara lain.

Program Praktik Kerja Lapangan selain memiliki tujuan untuk melatih dan memberi pengalaman secara langsung tentang dunia pekerjaan terhadap mahasiswa, program Praktik Kerja Lapangan juga memiliki tujuan untuk menciptakan hubungan timbal balik antara universitas sebagai pihak penyedia sumber daya manusia yang terdidik dengan perusahaan maupun instansi sebagai pihak penyedia

pekerjaan yang bersedia untuk menerima mahaswa/i untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada waktu yang telah ditentukan.

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan kurikulum Universitas Negeri Jakarta terutama Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi (S1) dan umumnya kegiatan ini dilakukan selama dua sampai tiga bulan lamanya. Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi setiap mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam dunia kerja yang sesungguhnya sehingga nantinya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu bersaing dengan SDM lainnya dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu memahami setiap pekerjaan yang dilakukannya selama masa Praktik Kerja Lapangan sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam dunia kerja yang sesungguhnya berdasarkan teori-teori yang dipelajarinya selama dibangku perkuliahan.

Dalam melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan, praktikan melaksanakannya di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Direktorat Jendral Bea dan Cukai (DJBC) merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran dalam perekonomian di Indonesia terutama mengenai bea masuk maupun bea keluar, dan cukai terhadap barang-barang yang dianggap memiliki nilai kurang baik di negara ini. Dalam pelaksanaannya, praktikan ditempatkan di subbagian akuntansi dan pelaporan yang merupakan salah satu subbagian dari bagian keuangan di DJBC.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Maksud dari Praktik Kerja Lapangan, antara lain:

- a. Memberikan gambaran sebelum masuk ke dalam dunia kerja
- Memunculkan sifat kepekaan dalam melaksanakan pekerjaan, pola pikir kreatif serta penuh inisiatif, dan tanggung jawab
- c. Untuk mempelajari bagaimana akuntansi dipemerintahan
- d. Untuk menambah pemahaman bagaimana akuntansi dipemerintahan terutama di Bea dan Cukai

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan antara lain:

- a. Mendapat pembelajaran tentang proses akuntansi pemerintahan
- b. Memenuhi salah satu kelulusan di Universitas Negeri Jakarta
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa atas disiplin ilmu yang ditekuni melalui tambahan keterampilan, wawasan, dan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan magang
- d. Membangun mental mahasiswa yaitu rasa percaya diri, bermotifasi tinggi, pantang menyerah dan mampu bekerja keras

C. Kegunaan Praktik Lapangan Kerja

Praktik Lapangan Kerja yang telah selesai dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak-pihak terkait,antara lain:

- 1. Bagi Praktikan
 - a. Salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program Strata 1 (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- Mengetahui dengan lebih jelas dan lengkap mengenai tugas pokok dan fungsi kantor pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta
- Melatih kemampuan mahasiswa dalam menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda antara teori dan praktek yang sesungguhnya
- d. Mendapatkan pengalaman kerja dan sebagai media untuk mengukur kemampuan diri mahasiswa, apakah pengalaman yang diperoleh sesuai dan mampu diterapkan dilingkungan kerja
- e. Memberikan kesempatan kepada praktikan untuk terlibat secara langsung didalam suatu instansi yang berkaitan dengan ilmu yang diperoleh selama duduk di bagku perkuliahan guna menumbuhkan sikap professional
- f. Melatih ketanggapan dan kepekaan dalam menghadapi masalah dilingkungan kerja serta meningkatkan kualitas, keterampilan, kreatifitas, dan kemampuan individu
- g. Sebagai bahan pembanding antara ilmu yang didapat penyusun didalam bangku perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja
- h. Menambah pengetahuan antara dunia kerja yang sesungguhnya dengan yang diajarkan pada saat perkuliahan

2. Bagi Program Studi S1 Akutnansi

- a. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu akuntansi yang didapat selama perkuliahan dan menerapkannya dalam dunia kerja
- b. Mendapatkan umpan balik dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan untuk kedepannya menyempurnakan kurikulum yang ada sesuai dengan tuntutan

- perkembangan IPTEK dan membuat lulusannya dapat sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja
- c. Untuk menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dimasa yang akan datang antara Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan kantor pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta
- d. Mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan jujur yang mampu bersaing didunia kerja.
- e. Sebagai bahan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kesesuaian kurikulum pendidikan yang diterapkan dengan kondisi ditempat kerja yang sesungguhnya.

3. Bagi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Pusat

- Membangun hubungan antara Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dengan
 Universitas Negeri Jakarta sehingga dapat merekrut mahasiswa yang
 memiliki kualitas baik
- Sebagai bantuan tenaga dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan harian di instansi tempat magang yang bersangkutan.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan bagi instansi agar dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas terutama untuk para calon tenaga kerja.
- d. Agar dapat memudahkan untuk bekerja sama dimasa yang akan datang baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

- e. Instansi dapat membantu dalam membentuk karakter dan semangat kerja yang ulet pada diri mahasiwa agar lebih tangguh dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- f. Dapat dijadikan sebagai sarana bertukar ilmu dengan penyusun khususnya,
 dan sebagai media untuk memberikan informasi dalam bidang kepabeanan

D. Tempat Pelaksanaan PKL

Tempat praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertempatan di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai atau yang sering disingkat sebagai DJBC. Kantor Direktorat Jenderal Bea dan Cukai berada di Jl. Jendereal A Yani (By Pass) Rawamangun, Jakarta Timur 13320. Alasan praktikan memilih Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebagai tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan adalah karena praktikan memiliki rasa ingin tahu mengenai akuntansi pemerintahan di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

E. Jadwal dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama dua bulan dimulai dari tanggal 9 Juli 2018 sampai dengan 7 September 2018. Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dari Senin sampai dengan hari Jumat, dengan ketentuan masuk pagi pukul 08.00 WIB sampai dengan pulang sore pukul 17.00 WIB. Dalam pelaksanaannya Praktik Kerja Lapangan terbagi dalam beberapa tahapan, yakni:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan PKL. Pada tahap persiapan ini, praktikan mencari dan membuat segala persiapan

yang dibutuhkan dalam menjalan kegaitan Paraktik Kerja Lapangan. Praktikan mengambil Surat Permohonan Izin PKL dari fakultas dan praktikan mengisi Surat Permohonan Izin tersebut pada tanggal 25 Juni 2018. Surat Permohonan Izin PKL tersebut dibawa ke Biro Administrasi Akademi Kemahasiswaan (BAAK) untuk diketik dan dilegalisir. Diperlukan waktu tiga hari untuk pengerjaannya sehingga dapat diambil kembali pada tanggal 28 Juni 2018. Bukti surat permohonan dapat dilihat pada lampiran 01

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mulai dari tanggal 9 Juli 2018 sampai dengan 7 September 2018. Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan jam kerja mulai dari pukul 08.00 sampai dengan 17.00 WIB

3. Tahap Pelaporan

Setelah praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, praktikan diwajibkan untuk membuat laporan atas apa yang telah dilakukan di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa program studi S1 Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Praktikan membuat laporan Praktik Kerja Lapangan ini sesuai dengan buku pedoman yang telah disediakan oleh Fakultas Ekonomi bagi mahasiswanya dan sesuai petunjuk yang diberikan oleh dosen pembimbing. Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini dimulai sejak

tanggal 16 Juli 2018 sampai dengan laporan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan selesai.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

CUSTOMS (Instansi Kepabeanan) di mana pun di dunia ini adalah suatu organisasi yang keberadaannya sangat essensial bagi suatu negara. Demukian pula dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (Instansi Kepabeanan Indonesia) adalah suatu instansi yang memiliki peran yang cukup penting pada suatu negara. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai merupakan satu-satunya instansi kepabeanan yang mengurus bea cukai yang ada di Indonesia. Perannya sangatlah diperlukan bagi rakyat Indonesia terutama dalam pemungutan bea masuk atau bea keluar dan cukai serta penjagaan barang ilegal yang memasuki wilayah Indonesia.

Bea dan Cukai merupakan institusi global yang hampir semua negara di dunia memilikinya. Bea Cukai merupakan perangkat negara "konvensional" seperti halnya kepolisian, kejaksaan, pengadilan, ataupun angkatan bersenjata, yang eksistensinya telah ada sepanjang masa sejarah negara itu sendiri. Berdasarkan sejarah yang dijelasnkan dalam website resmi milik Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Fungsi Bea Cukai di Indonesia diyakini sudah ada sejak zaman kerajaan dahulu, namun belum ditemukan bukti-bukti tertulis yang kuat. Kelembagaannya pada waktu itu masih bersifat "lokal" sesuai wilayah kerajaannya. Pada masa Hinda Belanda sejak VOC masuk, barulah Bea Cukai mulai terlembagakan secara "nasional". Nama resmi Bea Cukai pada masa Hindia Belanda tersebut adalah De Dienst der Invoer en Uitvoerrechten en Accijnzen (I. U & A) atau dalam terjemah

bebasnya berarti "Dinas Bea Impor dan Bea Ekspor serta Cukai". Tugasnya adalah memungut invoer-rechten (bea impor/masuk), uitvoer-rechten (bea ekspor/keluar), dan accijnzen (excise/ cukai). Tugas memungut bea ("bea" berasal dari bahasa Sansekerta), baik impor maupun ekspor, serta cukai (berasal dari bahasa India) inilah yang kemudian memunculkan istilah Bea dan Cukai di Indonesia. Peraturan yang melandasi saat itu di antaranya Gouvernment Besluit Nomor 33 tanggal 22 Desember 1928 yang kemudian diubah dengan keputusan pemerintah tertanggal 1 Juni 1934. Pada masa pendudukan Jepang, berdasarkan Undang-undang Nomor 13 tentang Pembukaan Kantor-kantor Pemerintahan di Jawa dan Sumatera tanggal 29 April 1942, tugas pengurusan bea impor dan bea ekspor ditiadakan, Bea Cukai sementara hanya mengurusi cukai saja. Lembaga Bea Cukai setelah Indonesia merdeka, dibentuk pada tanggal 01 Oktober 1946 dengan nama Pejabatan Bea dan Cukai. Saat itu Menteri Muda Keuangan, Sjafrudin Prawiranegara, menunjuk R.A Kartadjoemena sebagai Kepala Pejabatan Bea dan Cukai yang pertama. Jika ditanya kapan hari lahir Bea Cukai Indonesia, maka 1 Oktober 1946 dapat dipandang sebagai tanggal yang tepat.

Sejak berdirinya Direktorat Jendela Bea dan Cukai telah beberapa kali mengganti namanya setelah merdeka dari penjajahan Belanda dan Jepang. Perubahan nama ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1948. Bea dan Cukai yang bermulai menggunakan istilah Pejabatan Bea Cukai setelah merdeka dari Jepang mengubah namanya menjadi Jawatan Bea dan Cukai yang bertahan sampai tahun 1965. Setelah tahun 1965 hingga sekarang, namanya menjadi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC).

Dalam pelaksanaanya dalam menjalankan tugas yang dimilikiny, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai memiliki Visi dan Misi yang dilakukannya untuk mencapai tujuan yang dimilikinya. Berikut adalah visi dan misi Direktorat Jendelar Bea dan Cukai.

Visi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai:

- 1. Menjadi Institusi Kepabeanan dan Cukai Terkemuka di Dunia.
 - Visi ini menjelaskan bahwa Direktorat Jenderal Bea dan Cukai diharapkan menjadi salah satu institusi pemerintah tentang pengurusan kepabeanan dan cukai yang miliki reputasi yang baik dimata dunia.
- Visi DJBC mencerminkan cita-cita tertinggi DJBC dengan lebih baik melalui penetapan target yang menantang dan secara terus-menerus terpelihara di masa depan.

Misi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai:

- 1. Memfasilitasi perdagangan dan industry
- Menjaga perbatasan dan melindungi masyarakat Indonesia dari penyelundupan dan perdagangan ilegal
- 3. Mengoptimalkan penerimaan negara di sektor kepabeanan dan cukai

Penjelasan mengenai arti dari logo Direktort Jenderal Bea dan Cua diatur dalam keputusan menteri keuangan. Berdasarkan kuputusan menteri keuangan RI No: 52/KMK.05/1996 tanggal 29 Januari 1996, logo atau lambang dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai adalah seperti yang berada pada Gambar di lampiran 6

Logo atau lambang dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ini memiliki 4 lukisan yang memiliki makna tersendiri :

1) Segi lima dengan gambar laut, gunung, dan angkasa di dalamnya

Lukisan ini memiliki makna bahwa negara RI merupakan negara yang berdasarkan Pancasila.Kemudian langit, gunung dan lautan melambangkan daerah pabean Indonesia yang merupakan wilayah berlakunya Undang-undang Kepabeanan dan Undang- undang Cukai

2) Tongkat dengan ulir berjumlah 8 di bagian bawahnya

Tongkat melambangkan hubungan perdagangan internasional R.I. dengan mancanegara dari/ke 8 penjuru angin

3) Sayap yang terdiri dari 30 sayap kecil dan 10 sayap besar

Sayap melambangkan Hari Keuangan R.I. 30 Oktober dan melambangkan Bea dan Cukai sebagai unsur pelaksana tugas pokok Kementerian Keuangan di bidang Kepabeanan dan Cukai

4) Malai padi berjumlah 24 membentuk lingkaran

Lingkaran Malai Padi melambangkan tujuan pelaksanaan tugas Bea dan Cukai adalah kemakmuran dan kesejahteraan bangsa Indonesia

B. Struktur Organisasi dan Fungsi

Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggungjawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. (Hasibuan, 1996).

Organisasi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.01/2015 tentang organisasi dan tata kerja kementerian keuangan. Sesuai dengan pasal 687,Direktorat Jenderal Bea dan Cukai bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan dan dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal Bea dan Cukai. DJBC memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang pengawasan,penegakan hukum,pelayanan dan optimalisasi penerimaan negara di bidang kepabeanan dan cukai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dibantu oleh 11 unit Eslon II yaitu Sekretariat Direktorat Jenderal, Direktorat Teknis Kepabeanan, Direktorat Fasilitas Kepabeanan, Direktorat Teknis dan Fasilitas Cukai, Direktorat Kepabeanan Internasional dan Antar Lembaga, Direktorat Keberatan Banding dan Peraturan, Direktorat Informasi Kepabeanan dan Cukai, Direktorat Kepatuhan Internal, Direktorat Audit Kepabeanan dan Cukai, Direktorat Penindakan dan Penyidikan, Direktorat Penerimaan dan Perencanaan Strategis.Gambar pada Lampiran 7

Adapun tugas dari struktur organisasi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai:

1. Sekretariat Direktorat Jenderal:

Memiliki tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada semua unsur di lingkungan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

2. Direktorat Teknis Kepabeanan

Memiliki tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rumusan kebijakan, slandardisasi dan bimbingan teknis, dan evaluasi pelaksanaan di bidang 1mpor dan ekspor, identifikasi dan klasifikasi barang, profil komoditi, tarif bea masuk, nilai pabean dan data harga.

3. Direktorat Fasilitas Kepabeanan

Memiliki tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan clan standardisasi di bidang fasilitas kepabeanan.

4. Direktorat Teknis dan Fasilitas Cukai

Mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di biclang cukai.

5. Direktorat Kepabeanan Internasi

Mempunyai tugas merumuskan, melaksanakan, melakukan harmonisasi dan evaluasi, serta memberikan bimbingan teknis kebijakan dan standardisasi teknis di bidang kerja sama internasional terutama terkait kepa6eanan, cukai dan kerja sama perdagangan, sebagaimana di atur di dalam Persetujuan Pembentukan Perdagangan Bebas, (Rules of Origin), koordinasi terhadap termasuk ketent uan asal barang serta melakukan pem binaan dan Pejabat yang dipekerjakan atau diperbantukan di luar negen, hubungan media, penyuluhan dan layanan informasi, serta publikasi dan dokumentasi kepabeanan dan cukaional dan Antar Lembaga

6. Direktorat Keberatan Banding dan Peraturan

Mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan, standardisasi dan bimbingan teknis, dan evaluasi pelaksanaan di bidang penelitian atas keberatan terhadap penetapan di bidang kepabeanan dan cukai, urusan banding, pemberian upaya hukum di bidang kepabeanan dan cukai, penelaahan, evaluasi dan rekomendasi penyempurnaan rancangan dan/atau pelaksanaan kebijakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, dan peraturan lain yang terkait dengan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, serta pengelolaan kebijakan

7. Direktorat Informasi Kepabeanan dan Cukai

Mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan, standardisasi dan bimbingan teknis, evaluasi dan pelaksanaan di bidang teknologi informasi

8. Direktorat Kepatuhan Internal

Mempunya tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang penegakan kepatuhan internal

9. Direktorat Audit Kepabeanan dan Cukai

Mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan clar standardisasi teknis di bidang audit kepabeanan clan cukai

10. Direktorat Penindakan clan Penyidikan

Mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang penindakan dan penyidikan kepabeanan dan cukai.

11. Direktorat Penerimaan clan Perencanaan Strategis

Mempunyai tugas menyiapkan penyusunan rencana strategis, perancangan, pelaksanaan uji coba rancang bangun, serta evaluasi implementasi penenmaan, penagihan, proses bisnis, sumber daya manusia, dan manajemen risiko serta transformasi kelembagaan

Subbagian Akuntansi dan Pelaporan merupakan unit yang membantu melaksanakan tugas Sekretariat Direktorat Jenderal namun tidak bertanggung jawab langsung kepada Sekretariat Direktorat Jenderal. Sekretariat Direktorat Jenderal dipimpin oleh seorang Sekretaris Jenderal (Pak Kushari) dan terdiri dari bagian Organisasi dan Tata Laksana, bagian Administrasi dan Kepegawaian, bagian Pengembangan dan Kepegawaian. bagian Keuangan, bagian Pengelolaan Barang Milik Negara, bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Akuntansi dan Pelaporan merupakan salah satu unit yang bertanggung jawab kepada bagian Keuangan. Terdapat 4 yang bertanggung jawab kepada bagian Keuangan yang terdiri dari subbagian Penyusunan Anggaran, subbagian Perbendaharaan, subbagian Akuntansi dan Pelaporan, serta subbagian Gaji.

Berdasarkan PMK 234 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja kementerian keuangan pasal 709 yang menjelaskan tentang tugas masing-masing subbagian yang dipimpim oleh bagian keuangan. Bagian keuangan memiliki melaksanakan urusan keuangan di lingkungan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, maksud dari tugas ini salah satunya menyelenggarakan fungsi penyusunan anggaran,penyusunan target dan pagu Penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak(PPNBP),monitori dan mengevaluasi realisasi anggaran dan capaian kinerja program dan kegiatan

Adapun tugas dari setiap subbagian yang bertanggung jawab ke bagian Keuangan. Subbagian Penyusunan Anggaran memiliki tugas menyiapkan bahan dan penyusunan alokasi anggaran pada unit Eselon 1 Dikretorat Jenderal Bea dan Cukai. Subbagian Perbendaharaan mempunyai tugas melakukan urusan perbendaharaan direktorat jenderal dan penerbitan surat perintah pembayaran kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara. Subbagian Akuntansi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan akuntansi pelaksanaan anggaran dan penyusunan laporan keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Subbagian Gaji mempunyai tugas melakukan urusan gaji dan tunjangan pegawai. Gambar dapat di lihat pada lampiran 8. Bila dilihat dari lampiran 8 pada halaman 52, struktur organisasi untuk bagian keuangan berada dikolom ke 3 dari kanan

C. Kegiatan Umum

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Direktur Jenderal Bea dan Cukai. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengawasan, penegakan hukum, pelayanan dan optimalisasi penerimaan negara di bidang kepabeanan dan cukai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) adalah salah satu instansi vertikal di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang bertugas melakukan pelayanan masyarakat di bidang kepabeanan dan cukai. Adapun fungsi DJBC secara universal antara lain adalah sebagai berikut:

1. Revenue Collector

DJBC yang melakukan pemungutan bea masuk, bea keluar, dan cukai terhadap barang-barang ekspor dan impor dan langsung dimasukkan ke kas negara. Bea masuk dan cukai menjadi sumber pemasukan negara terbesar kedua setelah pajak Fungsi ini merupakan fungsi yang paling umum diketahui oleh masyarakat secara umum.

2. Trade Facilitator

DJBC sebagai fasilitator yang memudahkan proses perdagangan internasional barang ekspor dan impor. Bea cukai juga berperan sebagai pemacu industri dalam negeri dan menjaga industri dalam negeri dari ancaman industri luar negeri.Contoh DJBC sebagai trade facisilitator adalah dengan cara mengatur barang yang dikeluarkan atau dimasukan ke dalam negeri untuk di perdagangkan

3. Industrial Assistance

DJBC turut serta melindungi industri dalam negeri dari masuknya barangbarang illegal, juga membantu meningkatkan daya saing industri dalam negeri itu senbdiri dengan memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan yang mampu memberikan insentif, misalnya, fasilitas Kawasan Berikat, Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE), dan lain-lan. Bentuk bantuan lain yang diberikan oleh pihak DJBC terhadap pedagang dari Indonesia adalah meringankan biaya yang perlu dibayar oleh pihak penjual demi meningkatkan perdagangn luar negeri dan meningkatkan biaya impor terhadap barang yang dijual ke Indonesia

4. Community Protector

DJBC melakukan pembatasan dan pengawasan, fungsi ini menjelaskan bahwa selain memiliki peran sebagai penoolong masyarakat dalam bidang perdagangan dan perekonomian, DJBC memperlihatkan bahwa mereka memiliki peran dalam perlindungan kepada masyarakat Indonesia dengan membuat suatu pelarangan terhadap barang- barang yang akan memasuki wilayah Indonesia. Pelarangan ini diberikan terhadap barang-barang tertentu yang bersifat merusak masyarakat, seperti: minuman mengandung etil alkohol (MMEA), narkotika dan psikotropika, barang-barang pornography (*pornographic materials*), hingga pelarangan terhadap senjata api. Larangan ini bukan berarti menghentikan secara penuh namun bila ingin tetap mengedarkan barang-barang yang terlarang maka pihak tersebut haruslah mengikuti prosedur yang berlaku dan terdapat batasan atas jumlah barang tersebut.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 43 hari kerja, terhitung dari tanggal 9 Juli 2018 sampai dengan 7 September 2018 di Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Praktikan ditempatkan di bagian Keuangan Subbagian Akuntansi dan Pelaporan, pemimimpin Subbagian ini bernama Bapak M.Haifan dan praktikan dibimbing oleh karyawan pada subbagian tersebut. Subbagian Akuntansi dan pelaporan memiliki tugas utama diantaranya

- 1. Verifikasi Laporan Keuangan
- 2. Rekonsiliasi
- 3. Pembuatan Laporan Keuangan
- 4. Monitoring

Namun dikarenakan adanya rasa kurang yakin atau bingung yang dimiliki oleh anggota subbagian akuntansi dan pelaporan ketika memberikan tugas kepada praktikan maka praktikan hanya diberi tugas yang dianggap tidak masalah bisa lakukan oleh seseorang yang sedang magang. Tugas yang diberikan kepada praktikan selama magang adalah sebagai berikut:

- 1. Melakukan verifikasi kepada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar
- Melakukan verifikasi kepada akun Belanja Dibayar Di Muka dan akun Penerimaan PNBP(Pendapatan Negara Bukan Pajak) Diterima Di Muka

- 3. Membuat catatan atas laporan keuangan(CaLK)
- 4. Meninjau (review) CaLK yang telah dibuat

B. Pelaksanaan Kerja

Ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di hari pertama, praktikan memperkenalkan diri kepada kepala subbagian akuntansi dan pelaporan dan kemudian memperkenalkan diri kepada seluruh anggota yang ada. Hal tersebut dilaksanakan agar apabila anggota subbagian akuntansi dan pelaporan memerlukan bantuan praktikan, maka praktikan siap untuk melaksanakan tugas yang diberikan.

Setelah berkenalan dengan seluruh anggota Subbagian Akuntansi dan Pelaporan,praktikan diajarkan tentang pada posisi dimana Direktorat Jenderal Bea dan Cukai pada struktur kenegaraan, kemudian dijelaskan secara singkat aplikasi akuntansi seperti apa yang digunakan dalam Direktorat Jenderal Bea dan Cukai,yaitu bernama SAIBA dan sekarang sedang masa percobaan menjadi SAKTI. Berikut merupakan penjelasan secara rinci mengenai tugas-tugas yang dikerjakan oleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PKL di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai:

1. Memverifikasi Akun "Belanja Yang Masih Harus Dibayar"

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), verifikasi merupakan pemeriksaan tentang kebenaran laporan, pernyataan, perhitungan uang dan lain sebagainya.

Dan berdasarkan peraturan menteri keuangan Republik Indonesia nomor 270/PMK.05/2014 belanja yang masih harus dibayar adalah tagihan pihak ketiga

atau kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum dapat dibayarkan. Tagihan pihak ketiga belum dapat dibayarkan bisa saja disebabkan dana yang tersedia pada tahun berjalan tidak mencukupi, atau belum dibayarkan karena alasan lain.

Kegiatan verifikasi ini dilaksanakan bertepatan dengan acara "Workshop Verifikasi Laporan Keuangan Tingkat Uappa-W Dan Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Uappa- E1 Direktorat Jenderela Bea Dan Cukai Semester I Tahun Anggaran 2018", acara ini merupakan acara tahunan yang selalu dilaksanakan pada bulan Juli dan bulan Desember

Kegiatan verifikasi ini bertujuan untuk memeriksa bagaimana hasil yang kerjakan oleh satker dan memeriksa apakah ada kesalahan ketika mencatat transaksi atau kegiatan yang dilakukan selama 6 bulan terakhir. Hasil verifikasi ini akan digunakan sebagai pembuatan laporan keuangan tingkat Eslon I atau laporan keuangan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai secara keseluruhan

Selama melakukan verifikasi ini, praktikan dibimbing dan didampingi oleh Mas Dono selaku yang bertanggung jawab atas akun yang akan diverifikasi. Berikut adalah penjelasan bagaimana proses verifikasi terhadap ketiga akun yang praktikan verifikasi:

a. Melihat Kertas Kerja UAKPA

Praktikan meminta kepada perwakilan dari Kantor Wilayah untuk membuka Kertas Kerja untuk setiap SatKer yang berada diwilayahnya, Kertas Kerja ini memiliki format yang telah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai agar memudahkan dalam memverifikasi. (Gambar dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 52)

- b. Melihat apakah ada nominal dalam tentang belanjan yang masih harus di bayar Dalam Kertas Kerja ini terdapat beberapa akun yang dianggap sebagai akun yang merupakan belanja yang masih harus dibayar, terdapat tiga kode akun utama dalam pemeriksaan akun belanja yang masih harus dibayar ini.Kode akunnya adalah:
 - 1) 51 merupakan kode akun yang berhubungan dengan belanja pegawai
 - 2) 52 merupakan kode akun yang berhubungan dengan belanja barang
 - 3) 53 merupakan kode akun yang berhubungan dengan belanja modal

Pada Kertas Kerja tesebut praktikan melihat apakah terdapat nominal pada setiap kolom yang terdapat pada kertas kerja satker.(Gambar dapat dilihat pada lampiran 10)

c. Meminta perlihatkan dokumen sumber

Apabila terdapat belanja yang masih harus dibayar pada Kertas Kerja milik kantor wilayah, maka praktikan harus meminta perwakilan kantor wilayah untuk memperlihatkan dokumen sumber terhadap belanja atau transaksi tersebut. Dokumen sumbernya bisa berupa kwitansi,surat perintah membayar(SPM),atau laporan pertanggung jawaban(LPJ). Bila kantor wilayah tidak dapat memperlihatkan dokumen bukti maka, perwakilan harus meminta kepada rekannya yang di kantor untuk mengirim dokumen bukti tersebut tetapi bila dokumen bukti ternyata tidak ada maka transaksi tersebut harus dihapus

baik di kertas kerja maupun di aplikasi SAIBA. Contoh dukumen dapat dilihat pada lampiran 11

- d. Melihat Jumlah pada tiga akun yang akan dibandingkan pada aplikasi SAIBA

 Pada Kertas Kerja yang diberikan oleh kantor wilayah ini terdapat tiga akun
 yang merupakan jumlah dari setiap transaksi atau belanja yang masih harus
 dibayar,ketiga akun ini nantinya akan dibandingkan dengan aplikasi SAIBA
 - 1) 212111 untuk kode akun belanja pegawai yang masih harus dibayar,
 - 2) 212112 untuk kode akun belanja barang yang masih harus dibayar

pada Neraca Percobaan. Kode akunnya adalah:

- 212113 untuk kode akun belanja modal yang masih harus dibayar
 Gambar dapat dilihat pada lampiran 12
- e. Meminta perwakilan kantor wilayah untuk membuka SAIBA setiap satker untuk dilihat Neraca Percobaannya

Setelah melihat jumlah ketiga akun yang akan dibandingkan dengan SAIBA, praktikan meminta satker membuka Neraca Percobaan di SAIBA. Untuk memasuki (*log in*) aplikasi SAIBA,perwakilan dari kantor wilayah harus memasukkan username dan password yang telah ditentukan kantor. Kemudian klik "Laporan" dan pilih Neraca Percobaan lalu klik yang berbasis Akrual. Pada jenis pelaporan,pilih yang semester, lalu pilih yang semester I dan klik Cetak. Setelah klik Cetak akan munccul Neraca Percobaan semester I, kemudian periksa apakah ada ketiga akun tersebut dan jumlahnya sama dengan yang ada di kertas kerja. Ilustrasi membuka Neraca Percobaan dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 56

f. Membandingkan data pada Kertas Kerja dengan di aplikasi SAIBA

Jumlah dari akun 212111 belanja pegawai yang masih harus dibayar, 212112 belanja barang yang masih harus dibayar, 212113 belanja modal yang masih harus dibayar yang berada di kertas kerja ini dibandingkan dengan Neraca Percobaan berbasis akrual yang ada di aplkasi SAIBA. Jika data di SAIBA sesuai dengan yang di kertas kerja maka pekerjaan selesai .Namun bila tidak sesuai, satker akan diminta membuat jurnal penyesuaian pada aplikasi SAIBA

g. Meminta kertas kerja terbaru beserta dokumen pendukung

Ketika ketika verifikasi selesai maka praktikan akan meminta file kertas kerja beserta dokumen pendukung yang dimiliki oleh satker yang nantinya diberikan kepada mas Dono untuk dikumpulkan sebagai bukti verifikasi.

2. Memverifikasi Pendapatan diterima di muka dan Belanja dibayar di Muka

Berdasarkan peraturan menteri keuangan Republik Indonesia nomor 270/PMK.05/2014 pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan yang berasal dari pajak atau pajak yang telah masuk ke dalam kas negara namun belum menjadi hak pemerintah karena masih ada kewajiban yang harus diberikan ke pihak ketiga,baik dalam bentuk jasa ataupun barang Sedangkan belanja dibayar dimuka adalah pengeluaran belanja pada tahun berjalan tetapi manfaatnya melampaui tahun anggaran berjalan, sehingga pada tahun berikutnya masih ada manfaat yang akan diterima akibat pembayaran tersebut. Untuk mengetahui kebenaran dari jumlah pada kedua akun tersebut dibutuhkannya dokumen yang bersangkutan , yaitu

berupa kontrak yang berisikan jumlah pengadaan barang terkait dan masa berlakunya kontrak tersebut.

Tujuan dari verifikasi akun ini sama seperti verifiaksi akun belajan yang masih harus dibayar yaitu memeriksa apakah pencatatan yang dibuat sudah sesuai dengan kontrak yang dimiliki oleh satker.

Proses memverifikasi untuk akun Pendapatan diterima di muka dan Belanja diterima di Muka bisa dibilang sama prosesnya sehingga praktikan akan menjelaskan secara bersamaan.

a. Melihat Kertas Kerja UAKPA

Praktikan meminta kepada perwakilan dari Kantor Wilayah untuk membuka Kertas Kerja untuk setiap SatKer yang berada diwilayahnya, Kertas Kerja ini memiliki format yang telah ditentukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai agar memudahkan dalam memverifikasi . Tampilan kertas kerja dapat dilihat pada lampiran 15 untuk Pendapatan diterima dimuka dan 18 untuk Belanja diterima dimuka

 Melihat apakah ada Pendapatan sewa diterima dimuka atau tidak/ Belanja barang diterima dimuka atau tidak

Sama seperti pada saat memverifikasi "belanja yang masih harus dibayar", praktikan melihat apakah satker memiliki sewa yang masih harus dibayar pada Kertas Kerja yang diperlihatkannya atau tidak. Contoh satuan kerja yang akan di verifikasi dapat dilihat pada lampiran 16 dan lampiran 18

c. Meminta perlihatkan dokumen sumber

Apabila praktikan menemukan dikertas kerja pendapatan diterima dimuka atau belanja yang dibayar dimuka maka praktikan harus meminta bukti dokumen terkait dengan transaksi yang diperlihatkan dikertas kerja. Dokumen sumber untuk kedua akun ini adalah kontrak sewa antara kantor DJBC dengan pihak kedua yang tercantum dalam kontrak. Apabila di kertas kerja maupun SAIBA ada datanya namun tidak ada dokumen sumber, maka satker harus meminta dokumen sumber kepada temannya yang di kantor wilayah.

d. Memeriksa kontrak terkait

Hal yang harus praktikan perhatikan dalam memeriksa kontrak sewa tersebut adalah nomor kontrak tersebut apakah sama dengan apa yang disampaikan atau tidak, kemudian praktikan memeriksa tanggal kontrak tersebut dan memeriksa sisa bulan kontrak serta nominal dari kontrak tersebut. Contoh kontrak dan dokumen yang akan diverifikasi dapat dilihat pada lampiran 17 dan 18

e. Meminta perwakilan kantor wilayah untuk membuka SAIBA satker yang memiliki sewa dikertas kerjanya

Untuk memasuki aplikasi (*log in*) SAIBA,perwakilan dari kantor wilayah harus memasukkan username dan password yang telah ditentukan kantor. Kemudian klik "Laporan" dan pilih Neraca Percobaan lalu klik yang berbasis Akrual. Pada jenis pelaporan,pilih yang semester, lalu pilih yang semester I dan klik Cetak. Setelah klik Cetak akan munccul Neraca Percobaan semester I, kemudian periksa apakah ada ketiga akun tersebut dan jumlahnya sama dengan

yang ada di kertas kerja. Ilustrasi membuka Neraca Percobaan dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 56

f. Memeriksa kesesuaian angka belanja barang dibayar dimuka/ pendapatan yang diterima dimuka antara aplikasi SAIBA dengan kertas kerja

Pada proses ini praktikan membandingkan angka kontrak yang telah dibayar atau nilai kontrak yang telah di SP2D untuk akun belanja barang dibayar dimuka(Lampiran) dan nilai kontrak yang telah disetor(Lampiran) dengan angka yang berada di aplikasi SAIBA. Nomor akun di SAIBA adalah 219211 untuk akun Pendapatan sewa yang dibayar dimuka dan 114115 Belanja dibayar dimuka. Apabila belum, maka satker harus membuar jurnal penyesuaian.

3. Pembuatan CALK

Catatan Atas Laporan Keuangan atau yang disingkat CaLK salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, dan Laporan Arus Kas (LAK) dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Pembuatan CaLK ini bertujuan untuk menjelaskan sesuai yang berhubungan dengan akuntansi namun tidak bisa dijelaskan hanya dengan angka-angka pada tabel yang disajikan.

Pada saat pelaksaan PKL, praktikan diminta tolong untuk membantu dalam pembuatan CaLK terhadap beberapa akun pada tingkat Eslon 1 dan pastinya dalam bimbingan oleh mentor atau karyawan terkait. Proses pembuatan CaLK ini adalah sebagai berikut

a. Mengunduh data neraca yang ada di E-rekon

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk membuat catatan atas laporan keuangan, praktikan meminta tolong kepada karyawan untuk mengunduh data neraca yang berada di *website* e-rekon .Data tersebut diberikan kepada praktikan untuk menjadi bahan membuat CaLK

b. Membandingkan data Neraca dengan data kertas kerja yang diverifikasi

Praktikan membandingkan data Neraca dengan data kertas kerja yang telah diverifikasi. Hal ini bertujuannya untuk memastikan jumlah yang telah diverifikasi ini telah sama dengan yang ada di Neraca.

c. Memindahkan data yang berada di kertas kerja ke Ms.Word

Informasi nominal yang berada di kertas kerja dipindahkan ke Ms.Word dalam bentuk tabel. Pada saat proses pembuatan CaLK ini, praktikan telah diberikan tamplate bagaimana bentuk CaLK yang akan dibuat sehingga praktikan hanya men-copy dan paste data yang berada di kertas kerja yang dalam bentuk Ms.Excel ke Ms.Word. Bentuk catatan atas laporan keuangan dapat dilihat di lampiran 20

d. Membuat penjelasan mengenai tabel dalam akun CaLK terkait

Penjelasan dalam CALK ini berisikan informasi secara tertulis menganai tabel yang disampaikan. Informasi yang dijelaskan biasanya berisikan tentang perbandingan antara hasil laporan tahun ini dengan tahun sebelumnya dan menjelaskan mengapa perubahan tersebut bisa terjadi. Penjelasan terkadang menjelaskan kejadian yang terjadi sehingga terdapat perubahan dalam laporan keuangan DJBC. Namun perubahan

4. Meninjau(Review) CaLK yang telah dibuat

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia review atau bahasa Indonesaianya tinjau adalah kegiatan memeriksa kembali terhadap sesuatu yang dilakukan.

Kegiatan meninjau CaLK yang telah dibuat ini bertujuan untuk memperlihatkan kedisiplinan karyawan dalam membuat sebuah laporan keuangan. Kedisplinan ini dapat dapat dilihat dengan meminimalkan kesalahan dalam penulisan kalimat yang dibuat atau angka pada CaLK

Meninjau CaLK dilakukan dengan membaca CaLK yang telah dibuat,praktikan diminta memberi tanda apabila terdapat kalimat yang salah dalam pengentikan atau terdapat angka yang salah.Untuk melihat salah atau tidaknya angka yang dijelaskan, praktikan melihatnya pada laporan yang dicantumkan (Laporan Realisasi Anggaran,Neraca,Laporan Operasional,Laporan Perubahan Ekuitas). Langkahlangkah yang dilakukan adalah:

Menerima CaLK yang akan ditinjau dari karyawan yang bersangkutan
 Pada tahap ini praktikan menerima CaLK yang masih dalam tahap belum

siap cetak dari karyawan terkait

b. Meninjau dimulai dari kata pengantar hingga akhir laporan

Peninjauan atau *review* yang praktikan lakukan ada dengan cara membaca CaLK secara detail unuk melihat apakah ada sebuah kata atau kalimat yang mengalami kesalahan pengetikan

c. Memberi tanda ketika menemukan kalimat yang penulisannya salah atau angka yang penulisannya salah pada tabel yang ada

Ketika praktikan menemukan kesalahan dalam CaLK, praktikan akan memberi tanda lingkaran atau memberi garis bawah menggunakan pensil dan menulis kata apa yang harusny digunakan

d. Ketika telah selesai, laporan diberikan kepada karyawan yang bersangkutan Setelah praktikan meninjau seluruh CaLK yang diberikan kepada praktikan, praktikan akan mengembalikan CaLK tersebut kepada karyawan terkait sehingga dapat diperbaiki pada bagian yang praktikan beri tanda.

C. Kendala Yang Dihadapi

Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, banyak kendala yang praktikan dapat baik itu kendala dari diri praktikan maupun kendala yang berasal dari tempat praktik bekerja. Kendala tersebut terjadi karena kurangnya kesiapan praktikan dalam menghadapi kendala yang diterima sehingga membutuh waktu yang lebih dalam menyelesaikan kendala tersebut. Kendala tersebut diantaranya:

a. Sulitnya mendapatkan tugas yang berhubungan dengan akuntansi

Selama menalaksanakan praktik kerja lapangan di kantor pusat DJBC, praktikan sulit mendapatkan pekerjaan atau tugas dikarenakan setiap karyawan telah memiliki tugas masing-masing dan dari pihak karyawan merasa bingung dalam memberi tugas.

 Memeriksa dokumen sumber yang ditempatkan secara tidak teratur pada saat verifikasi

Pemeriksaan atau verifikasi dokumen ini menjadi masalah bagi praktikan dikarenakan dokumen sumber yang disimpan oleh satker tidak ditata dengan rapih atau tidak membawa dokumen sumber namun hanya ringkasan nilai belanja dan kegiatan yang ditaruh di Ms.Excel atau terkadang satker merasa bingung dokumen sumber mana yang harus diperiksa karena jumlah dokumen yang begitu banyak.

c. Membuat penjelasan mengenai data yang disampaikan dalam CaLK

Seperti yang dijelaskan diatas,CaLK merupakan informasi yang bukan berupa nominal yang menjelaskan secara tertulis mengenai informasi nominal dalam laporan keuangan. Namun dalam pembuatan penjelasan mengenai akun-akun yang terdapat dalam CaLK pastilah terdapat alasan yang membuat mengapa suatu data akun atau kegiatan memiliki hasil yang berbeda dengan laporan keuangan tahun sebelumnya, sehingga hal tersebut menjadi salah satu masalah bagi praktikan.

D. Cara Mengatasi Kendala

Kendala yang praktikan hadapi tidak membuat kinerja praktikan menjadi berkurang baik dalam menjalankan tugas yang diberikan,melainkan menjadi sebuah motivasi agar praktikan dapat nyelesaikan tugas dengan lebih baik lagi.Berikut merupakan solusi yang praktikan lakukan dalam menghadapi kendala yang dihadapi,baik itu dari dalam diri praktikan maupun dari luar:

a. Kendala ini praktikan selesaikan dengan selalu mencoba berkomukasi dengan seluruh karyawan pada bagian tempat praktikan ditempatkan. Praktikan

menyadari bahwa praktikan tidak bisa hanya menunggu untuk mendapatkan tugas sehingga praktikan mencoba untuk mendapatkan kepercayaan para karyawan dengan cara berkomunikasi ketika para karyawan sedang senggang sehingga bila ada yang praktikan bantu, mereka tidak merasa bermasalah dalam menyerahkan tugasnya ke praktikan.

- b. Ketika dokumen sumber tidak disimpan secara rapih dalam satu *folder* dilaptopnya, maka praktikan harus bersabar menunggu satker untuk menemukan file yang berhubungan dengan yang diperiksa. Namun apabila terdapat transaksi yang ditemukan namun dokumen sumbernya tidak ada maka satker untuk diminta untuk memastikan apakah benar transaksi tersebut tidak ada dokumen sumbernya kepada teman satu kantornya yang di daerah,dan apabila benar itu sebuah kesalahan maka satker harus membuat jurnal penyesuaian di aplikasi SAIBA. Ketika praktikan merasa kurang yakin apa yang harus praktikan lakukan ketika menemukan masalah, maka praktikan meminta tolong kepada karyawan yang menjadi mentor dalam melakukan verifikasi.
- c. Dalam membuat CaLK, praktikan meminta kepada karyawan yang meminta tolong dalam membuat CaLK hal apa saja yang harus praktikan jelaskan. Hal seperti adakah kegiatan atau peristiwa yang membuat hasil dari laporan keuangan tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Ketika selesai praktikan akan menyerahkan hasil kerja praktikan kepada karyawan bersangkutan untuk diperiksa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan merupakan matakuliah yang memiliki tujuan untuk membina mahasiswanya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatnya selama dibangku perkuliahan dan memberi pengalaman secara langsung bagaimana pekerjaan yang mungkin akan dihadapinya pada saat memasuki dunia kerja. Dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa diharapkan melatih kemampuannya dalam menghadapi segala kegiatan yang diberikan serta kendala yang ditemukan dalam menjalankan tugasnya

Selama 43 hari praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di kantor DJBC, praktikan mendapat banyak pelajaran dan pengalaman bagaimana suasana dunia kerja dan diharapkan dapat membantu praktikan ketika memasuki dunia kerja sesungguhnya. Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Praktikan dapat mengetahui bagaimana proses yang dibutuhkan oleh DJBC sebelum membuat sebuah laporan keuangan, yang diantaranya merupakan kegiatan verifikasi yang dilaksanakan setiap semester masa pelaporan
- 2. Dalam proses pembuatan CaLK, d³⁷ kan ketelitian dan penggunaan tutur kata yang baik dan benar sehingga informasi yang terdapat dalam CaLK dapat

tersampaikan secara baik dan dipahami oleh pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan

- Komukasi yang baik antar karyawan sangatlah penting sehingga dapat membantu ketika praktiktan menemukan hambatan dalam melakukan pekerjaannya dan ketika membutuhkan pekerjaan
- 4. Praktikan dapat belajar dan melatih diri untuk disiplin dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan

B. Saran

Setelah praktikan menyelesaikan kegitan Praktik Kerja Lapangan, praktikan membuat saran kepada beberapa pihak berdasarkan dari pengalaman dan pegamatan praktikan selama berada di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). Berikut merupakan saran-saran yang dapat praktikan berikan:

1. Bagi mahasiswa

- a. Pada saat akan mencari instansi untuk melaksanakan kegiatan PKL,ada baiknya dilakukan jauh hari sebelum batas waktu untuk melakukan PKL sehingga memiliki kesiapan dalam melaksanakan PKL
- b. Ketika telah mendapatkan tempat melaksanakan PKL, mahasiswa diharapkan dapat aktif dalam membangun hubungan yang baik kepada karyawan pada bagian mahasiswa ditempatkan, baik dengan cara berbincang-bincang saat istirahat atau makan siang bersama apabila memungkinkan

c. Selalu menjaga sikap dan menggunakan bahasa yang baik ketika melaksanakan kegiatan yang diberikan dan memberikan pertanyaan kepada karyawan bila tidak mengerti terhadap masalah yang dihadapi agar nantinya tidak menjadi sebuah masalah yang rumit

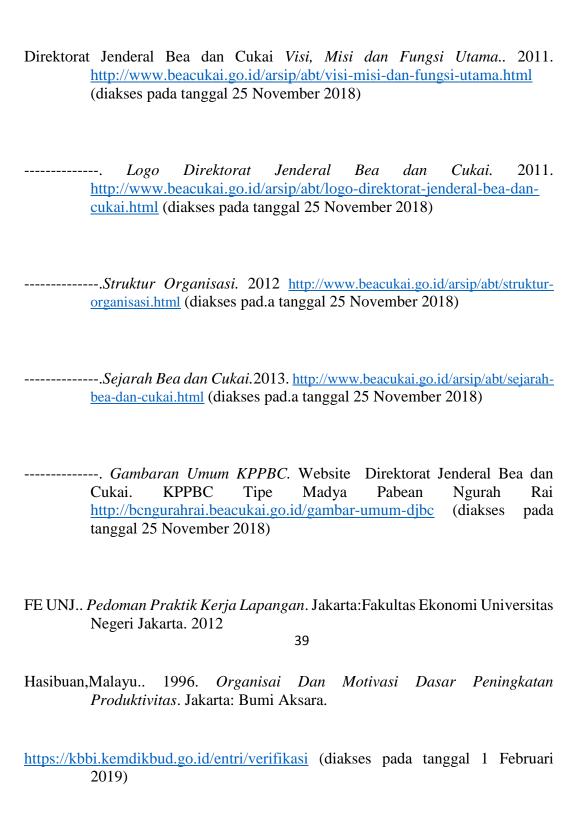
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Sebaiknya pihak fakultas sudah membagikan dosen pembimbing kepada mahasiswa yang akan melakukan Praktik Kerja Lapangan sehingga dapat memberikan bimbingan dan konsultasi mengenai kesulitan yang dihadapi olehnya. Karena pada saat melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa pada umumnya merasa butuh bantuan dalam bentuk saran dari dosennya tentang apakah pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan keinginan fakultas atau tidak. Pembagian dosen pembimbing pada saat sebelum melakukan Praktik Kerja Lapangan juga dapat dianggap bahwa fakultas memberikan perhatian dan memperlihatkan bahwa ada seseorang yang siap untuk membantu baik dalam penulisan atau memberikan saran dalam kegiatannya.
- Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi atau beberapa perusahaan untuk memudahkan mahasiswa mendapatkan informasi mengenai tempat PKL
- Memberikan pelatihan atau sosialisasi PKL jauh sebelum pelaksanaan PKL dilaksanakan sehingga mahasiswa menjadi lebih siap dalam melaksanakan PKL

3. Bagi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

- a. Ketika menerima mahasiswa yang akan melaksanakan PKL di tempatnya, ada baiknya pihak DJBC khususnya subbagian Akuntansi dan pelaporan mengetahui pekerjaan-perkerjaan yang nantinya akan diberikan sesuai dengan jurusan dari mahasiswa tersebut sehingga pada saat mahasiswa tersebut melaksanakan PKL, mahasiswa tersebut merasakan bagaimana pekerjaan yang nanti akan dilakukannya ketika mendapat pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.
- b. Para karyawan DJBC khusunya yang berhubungan dengan akuntansi atau pun keuangan diharapkan untuk bisa menerima apabila mahasiwa menanyakan tentang tugasnya atau tentang ilmu-ilmu akuntansi yang diketahuinya.
- c. Diharapkan pihak DJBC untuk menjalin hubungan kerjasama dengan Universitas Negeri Jakarta sehingga mempermudah dalam penerimaan rekomendasi mahasiswa yang ingin melaksanakan PKL.

DAFTAR PUSTAKA



Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.270. 2014 tentang *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat*. Jakarta: Kemenkeu

Peraturan Menteri Keuagan Republik Indonesia No. 234. 2015. *Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Keuangan*. Jakarta: Kemenkeu

The Liang Gie. 1980. Adminstrasi Perkantoran Modern. Cetakan ke 10.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 – Surat Permohonan Pelaksanaan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI , DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Unversita Negar Hakar, Jaint Zavaumangan Maka, Jakara 13220 Telepon Faximle: Reisor: (021) 439385, P21: 439310, P2 II: 439931, P2 III: 439996, P2 IV: 439392 BUX: 4759930, BAKHUM: 475981, BX: 475218 Bagan UHT: Telepon. 4593726, Bagan Kamangan: 439434, Bagan Kaperwain: 439636, Bagin Humas: 4398436 Luman: www.unjac.id

: 1369/UN39.12/KM/2018

25 Juni 2018

Hall

: Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Bea dan Cukai U.P. Kepala Bagian Keuangan Jl. Jend. A. Yani (By Pass) Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

: Nugraha Dian Permana : 8335155274 : Akuntansi : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta : 081574377559

Nama Nomor Registrasi Program Studi Fakultas No. Telp'HP

Umuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tanggal 9 Juli s.d. 7 September 2018 dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, Kepala Biro Akademik, Kemah dan Hubungan Masyarakat Mbrol Samoyo, SH NIP. 19830403 198510 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ekonomi
 Koordinator Prodi Akuntansi

Lampiran 2 – Surat balasan dari pihak DJBC



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL

JALAN JENDERAL A. YANI JAKARTA – 13230 KOTAK POS 225 JAKARTA – 13013 TELEPON (021) 4893308 FAKSIMILE (021) 4890871; SITUS www.bescukai.go. Id PUSAT KONTAK LAYANAN 1500225; SURAT ELEKTRONIK (<u>Info@customs.go.id</u>

Nomor

S- 25 /BC.014/2018

05 Juli 2018

Sifat Perihal

: Segera

: Persetujuan Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat

Kampus Universitas Negeri Jakarta

Jalan Rawamangun Muka

Jakarta 13230

Sehubungan dengan surat Saudara nomor 1369/UN39.12/KM/2018 dan 1370/UN39.12/KM/2018 tanggal 25 Juni 2018 hal Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan Saudara diterima. Praktek Kerja Lapangan mahasiswa atas nama Nugraha Dian Permana dan Zuem Ulum Afshoh dapat dilaksanakan pada tanggal 9 Juli s.d 7 September 2018 pada Bagian Keuangan.

Demikian disampaikan, atas kerjasama Saudara diucaokan terima kasih.

Kepala Bagian Keuangan

Karuna // NIP 19620820 199103 1 001

Kp.:BC.1/BC.014 KU11/2018.

Lampiran 3 – Penilaian PKL



KEMENTERIAN RIS ET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



FAKULTASEKONOMI Kampus Universita Negeri Jakara Rodung R, Jakan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (921) 4721227/4706285, Faz: (921) 4706285
Laman: www feuny ac id

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (SI)
.....SKS
: Nugraha Dian Permana
asi : 8335155274
udi : S1 Akuntasi

Nama No.Registrasi

Program Studi Tempat Praktik

Tempat Praktik : Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Alamat Praktik/Telp: Jl Jenderal A Yani(By Pass) Rawamangun, Jakarta Timur

NO	13230				
110	ASPEK YANG DINILAI	SKOR		KETER.	ANGAN
		46-100			
1	Kehadiran	95	I. Keter	angan Pe	nilaian :
			1		
2	Kedisiplinan	86	Skor 86-100	Nilai	Bobot
		20	81-85	A A-	4 3,7
3	Sikap dan Kepribadian	88	76-80	B+	3,7
		110	71-75	В	3,0
4	Kemampuan Dasar	82	66-70 B	- 2,7 61-	65 C+ 2,3
			56-60	C	2,0
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	88	51-55	C-	1,7
	,		46-50	D	1
6	Kemampuan Membaca Situasi dan	90	2. Aloka	si Waktu	Praktik:
	Mengambil Keputusan		2 sks : 9	0-120 jai	n kerja efektif
			3 sks : 1	35-175 ja	ım kerja efektif
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	90	Nilai Ra	84 84	=88;4
8	Aktivitas dan Kreativitas	89	10 (s	epuluh)	08,9
	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	88	Nilai Ak	hir :	
9	. , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		0	0	Α
10	Hasil Pekerjaan	90	80		
10			Angka	bulat	huruf
	Jumlah	Do			
	Junian	884			

Jakaria 7 September 2018

(ELDIUM PELBA NIP 19920708201411 1004

VENDERAL RIC

Lampiran 4 – Daftar hadir PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTASEKONOMI

Kangur Universitan Negeri Jakarta Godung R, Jalan Raw
Telepon (021) 4721227-4706285, fas. (021) 4706285

Laman www.fe.uny.ac.id

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN SKS

Nama : Nugraha Dian Permana
No. Registrasi : 8335155274
Program Studi : S1 Akuntasi
Tempat Praktik : Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan
Cukaii
Alamat Praktik/Telp: JJ Jenderal A Yani(By Pass) Rawamangun, Jakarta Timur
13230

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin,9 Juli 2018	1 Mules a 1	
2.	Selasa,10 Juli 2018	2 Much	
3.	Rabu,11 Juli 2018	3. Mon n	
4.	Kamis,12 Juli 2018	1 1 /mgh	
5.	Jumat, 13 Juli 2018	5 Marson 1	
6.	Senin,16 Juli 2018	1 6 Min	
7.	Selasa,17 Juli 2018	7/ hall on 1	
8.	Rabu,18 Juli 2018	as a slugar.	
9.	Kamis,19 Juli 2018	of Magnin 1	
10.	Jumat, 20 Juli 2018	0 110 MM/	
11.	Senin,23 Juli 2018	11: Wells on	
2.	Selasa,24 Juli 2018	12/ man/	
3.	Rabu,25 Juli 2018	13: MWM \	
4.	Kamis,26 Juli 2018	14. Mary	
5.	Jumat, 27 Juli 2018	15/Wh	

Jakarta, 7 September 2018

NIP 199207 08 2014 1100 4 OUT ANDIDITIES



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



FAKULTASEKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Golung R, Jaha Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706/285, Fax: (021) 4706/285
Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN SKS

: Nugraha Dian Permana : 8335155274

Nama No. Registrasi Program Studi

: S1 Akuntansi

Tempat Praktik

Alamat Praktik/Telp

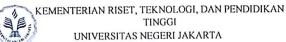
: Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai : JI.Jenderal A Yani(By Pass) Rawamangun, Jakarta Timur

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
16.	Senin,30 Juli 2018	16///	
17.	Selasa,31 Juli 2018	17.MM	
18.	Rabu,1 Agustus 2018	18. MM	
19.	Kamis,2 Agustus 2018	1. \ 19 MAN	
20.	Jumat, 3 Agustus 2018	20. Wh. m. \	
21.	Senin,6 Agustus 2018	M 21/Mich	
22.	Selasa,7 Agustus 2018	22/ hall Mal	
23.	Rabu,8 Agustus 2018	23/WOW	
24.	Kamis,9 Agustus 2018	24. MWh/h	
25.	Jumat, 10 Agustus 2018	125 125 MANY.	
26.	Senin,13 Agustus 2018	26! MMW. /h.l.	
27.	Selasa,14 Agustus 2018	M 127. M.W.	
28.	Rabu,15 Agustus 2018	28/ MMM \	
29.	Kamis,16 Agustus 2018	W. KIM/ 1.62 W	
30.	Senin, 20 Agustus 2018	30 L. N. MW	
		Jakarta,	7 September 201

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

SEKRETARIA PELBA

NIP 199107 08 ZOIM II 1004







FAKULTASEKONOMI sus Universitus Negeri Johanta Geolong R, Jalan Hewsmungun Muka, Jakarta 13220 Telepon (2014) 4721227 4706285, Fax. (2014) 4706285 Laman, www fe ting see al

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN

: Nugraha Dian Permana : 8335155274 : S1 Akuntansi

Nama No. Registrasi Program Studi Tempat Praktik

Alamat Praktik/Telp

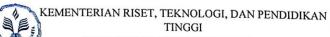
: ST Akuntansi
: Kantor Pusat Direktorat Jenderal
Bea dan Cukai
: Jl Jenderal A Yani(By Pass) Rawamangun, Jakarta Timur
13230

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
31.	Selasa,21 Agustus 2018	31. Maw M. 14	
32.	Kamis,23 Agustus 2018	/1 32 //WWW	
33.	Jumat,24 Agustus 2018	33. MM M.	
34.	Senin,27 Agustus 2018	M. 1 34 / Mah.	
35.	Selasa,28 Agustus 2018	35.//WWW.M.	
36.	Rabu,29 Agustus 2018	m 136 1/40/W	
37.	Kamis,30 Agustus 2018	37! MAN. 1	
38.	Jumat,31 Agustus 2018	m 38. [NWM)	1
39.	Senin,3 September 2018	39.1. MM	
40.	Selasa,4 September 2018	M Ad. I Mah.	
41.	Rabu,5 September 2018	41 MM	
42.	Kamis,6 September 2018	1 142. Mulh	
43.	Jumat,7 September 2018	43. NAW	
44.		44	
45.		45	
		- Jakarta	7 September 201

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

(ELDION PELBA) NIP 1992 0708241411 1004

Lampiran 5 – Rincian kegiatan harian PKL



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTASEKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R. Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id

: Nugraha Dian Permana : 8335155274

Nama No.Registrasi Program Studi Tempat Praktik

: S1 Akuntansi

: Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea

dan Cukai
Alamat Praktik/Telp :Jl.Jenderal A Yani(By Pass) Rawamangun,Jakarta Timur 13230

No	Hari/Tanggal	Keterangan Keterangan
1	Senin,9 Juli 2018	Perkenalan dengan subbagian Akuntansi dan Pelaporan
2	Selasa,10 Juli 2018	Perkenalan dengan kepala bagian keuangan serta mempelajari PMK No. 222 tahun 2015
3	Rabu,11 Juli 2018	Mempelajari aplikasi akuntansi yang digunakan
4	Kamis,12 Juli 2018	Membantu pembuatan kontrak workshop verifikasi pada hari Senin tanggal 16 Juli 2018
5	Jumat, 13 Juli 2018	Mempelajari PMK 224 tahun 2015
6	Senin,16 Juli 2018	Mengikuti workshop verifikasi dan memverifikasi akun pendapatan sewa dibayar muka
7	Selasa,17 Juli 2018	Memverifikasi akun Pendapatan Sewa Dibayar Muka
8	Rabu,18 Juli 2018	Memverifikasi akun Belanja yang Masih harus di Bayar
9	Kamis,19 Juli 2018	Memverifikasi akun Belanja yang Masih harus di Bayar
10	Jumat, 20 Juli 2018	Memverifikasi akun Belanja di bayar dimuka
11	Senin,23 Juli 2018	Menginput surat masuk di buku agenda
12	Selasa,24 Juli 2018	Memonitoring dan Merekap Lembar Pertanggung Jawaban
13	Rabu,25 Juli 2018	Memonitoring dan Merekap Lembar Pertanggung Jawaban
14	Kamis,26 Juli 2018	Memonitoring dan Merekap Lembar Pertanggung Jawaban
15	Jumat, 27 Juli-2018	Membantu mengisi kliring

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan Jakarta, 7 Soplomber 2018

(ELDIUN PELBA) W. NEW 199207082014 11 1004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



FAKULTASEKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R. Jalan Rawamangun Muka. Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285. Fax: (021) 4706285

: Nugraha Dian Permana : 8335155274 : S1 Akuntansi

Nama No.Registrasi

Program Studi Tempat Praktik

: Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea

dan Cukai
Alamat Praktik/Telp :JI.Jenderal A Yani(By Pass) Rawamangun,Jakarta Timur 13230

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Harian Praktik Kerja Lapangan Keterangan
16	Senin,30 Juli 2018	Membantu membuat CaLK akun Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk Laporan Keuangan tingkat Eselon l
17	Selasa,31 Juli 2018	Membantu membuat Cal.K akun Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk Laporan Keuangan tingkat Eselon 1
18	Rabu,1 Agustus 2018	Membantu membuat CaLK akun Kas di Bendahara Penerimaan
19	Kamis,2 Agustus 2018	Membantu membuat CaLK akun Kas di Bendahara Penerimaan
21	Senin,6 Agustus 2018	Membantu membuat CaLK akun Kas di Bendahara Pengeluaran
22	Selasa,7 Agustus 2018	Membantu membuat CaLK akun Kas di Bendahara Pengeluaran
23	Rabu,8 Agustus 2018	Membantu membuat CaLK akun Belanja Barang Dibayar Dimuk
24	Kamis,9 Agustus 2018	Membantu membuat CaLK akun Beban Yang Masih Harus di Bayar
25	Jumat, 10 Agustus 2018	Membantu membuat CaLK akun Pendapatan Sewa Diterim Dimuka untuk Laporan Keuangan tingkat Eselon l
26	Senin,13 Agustus 2018	Membantu membuat CaLK akun Belanja di L Laporan Realisa Anggaran untuk Laporan Keuangan tingkat Eselon l
27	Selasa,14 Agustus 2018	Membantu mereview CaLK Laporan Realisasi Anggaran untu Laporan keuangan kantor pusat Direktorat Jenderal Bea d Cukai
28	Rabu,15 Agustus 2018	Membantu mereview CaLK Neraca Laporan keuangan kant pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
29	Kamis,16 Agustus 2018	Membantu mereview CaLK Laporan Operasional untuk Lapor keuangan kantor pusat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
30	Senin, 20 Agustus 2018	Membantu mereview CaLK Laporan Perubahan Ekuitas uni Laporan keuangan kantor pusat Direktorat Jenderal Bea C Cukai

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan Jakarta, 7 Seftember 2018

PORAT JENDERAL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI



Kampus Umwansias Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Lamun, www.ie.unj.ac.id

Nama

: Nugraha Dian Permana : 8335155274

: S1 Akuntansi

No.Registrasi Program Studi Tempat Praktik

: Kantor Pusat Direktorat Jenderal Bea

dan Cukai

Alamat Praktik/Telp :Jl.Jenderal A Yani(By Pass) Rawamangun,Jakarta Timur

13230

Lembar Kegiatan Harian Praktik Keria I

No	Hari/Tanggal	egiatan Harian Praktik Kerja Lapangan Keterangan
31	Selasa.21 Agustus 2018	Membantu membuat CaLK Laporan Keuangan Brussel
32	Kamis 23 Agustus 2018	Membantu membuat CaLK Laporan Keuangan Brussel
33	Jumat.24 Agustus 2018	Membantu membuat CaLK Laporan Keuangan Hongkong
34	Senin.27 Agustus 2018	Membantu membuat CaLK Laporan Keuangan Hongkong
35	Selasa.28 Agustus 2018	Mereview CaLK Laporan Keuangan Tokyo
36	Rabu 29 Agustus 2018	Mereview CaLK Laporan Keuangan Singapura
37	Kamis,30 Agustus 2018	Membantu mereview CaLK Laporan Keuangan Tingkat Eslon l
38	Jum21,31 Agustus 2018	Mengirimkan Surat mengenai hasil verifikasi yang dilaksanakan pada tanggal 18-20 Juli
39	Senin,3 September 2018	Mengirim Nota Dinas
40	Selasa,4 September 2018	Mendistribuskan nota dinas ke bagian Kepatuhan Internal
41	Rabu,5 September 2018	Merekap Surat Masuk
42	Kamis,6 September 2018	Mengirimkan Surat mengenai hasil temuan BPK ke seluruh Kantor wilayah di Indonesia
43	Jumat,7 September 2018	Membantu mengisi kliring
44	1	
45	1	

Jakaria. 7 Seftember 2018 Penilai,

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi Perusahaan

(ELDIUN PELBA)

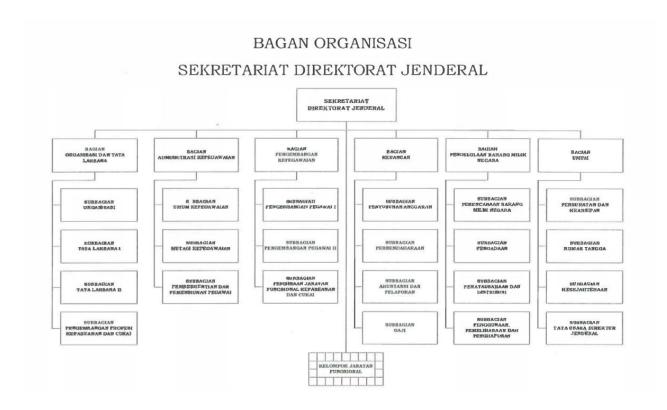
Lampiran 6 – Logo Direktorat Bea dan Cukai



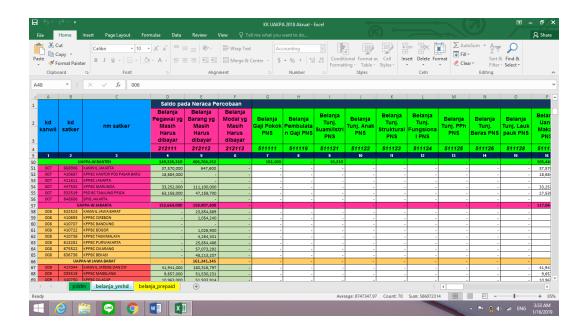
DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL BAGIAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA BAGIAN PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA BAGIAN UMUM DIREKTORAT TEKNIS KEPABEANAN DIREKTORAT FASILITAS KEPABEANAN DIREKTORAT EKNIS DAN FASILITAS CUKA SUBDIREKTORAT IMPOR SUBDIREKTORAT MULTILATERAL SUBDIREKTORAT KEBERATAN SUBDIREKTORAT EKSPOR SUBDIREKTORAT SILITAS PERTAMBANG SUBDIREKTORAT ERIZINAN DAN FASILITA CUKAI SUBDIREKTORAT BILATERAL SUBDIREKTORAT BANDING SUBDIREKTORAT NILAI PABEAN SUBDIREKTORAT PERATURAN KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL DIREKTORAT KEPATUHAN INTERNAL SUBDIREKTORAT PENCEGAHAN SUBDIREKTORAT PERENCANAAN AUDIT SUBDIREKTORAT INTELIJEN SUBDIREKTORAT PENERIMAAN SUBDIREKTORAT PELAKSANAAN AUDIT II SUBDIREKTORAT PATROLI LAUT SUBDIREKTORAT MANAJEMEN RISIKO SUBDIREKTORAT PENYIDIKAN

Lampiran 7 – Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

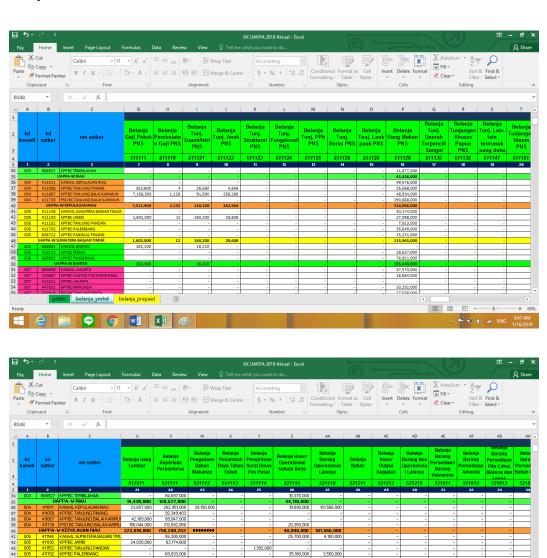
Lampiran 8 – Struktur Organisasi pada Sekretariat Direktorat Jenderal



Lampiran 9 – Tampilan KK UAKPA Belanja yang masih harus di bayar

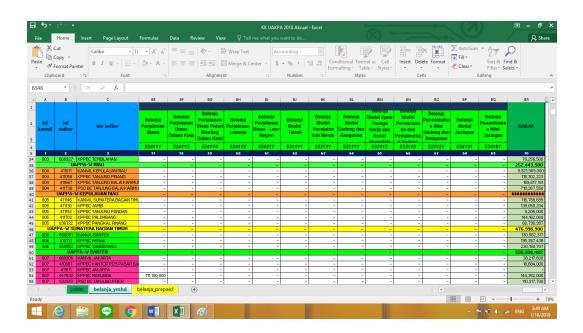


Lamporan 10 – Akun - akun yang diverifikasi pada Belanja yang masih harus dibayar

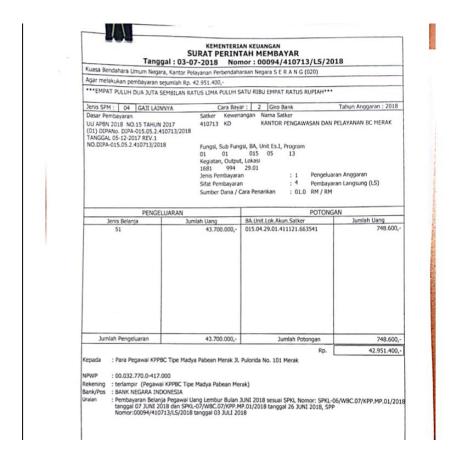


47,159,700

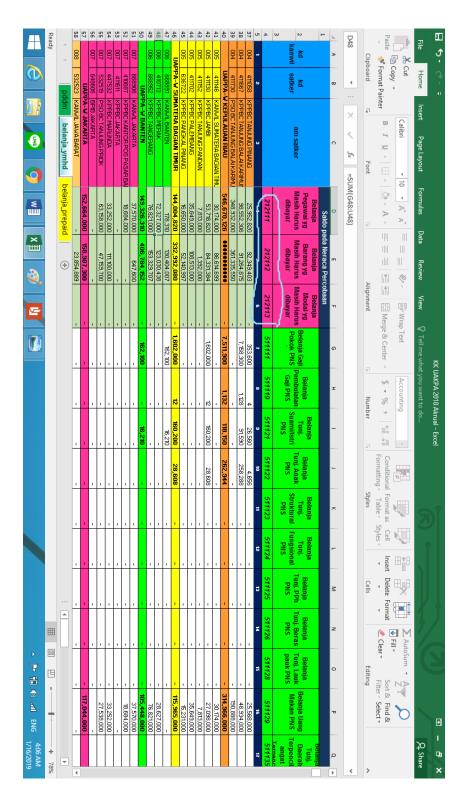
35,620,000



Lampiran 11 – Contoh dokumen sumber (dokumen belanja uang lembur KPPBC Merak)

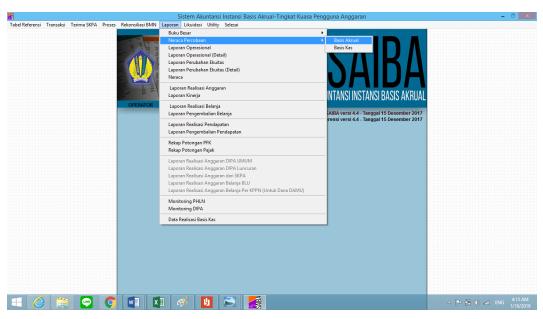


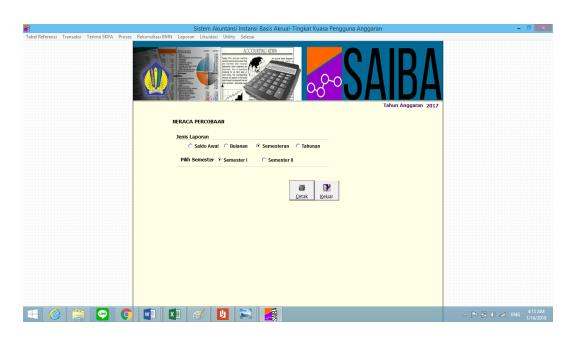
Lampiran 12 – Tampilan tiga akun yang akan dibandingkan di SAIBA (yang diberikan lingkaran biru muda)

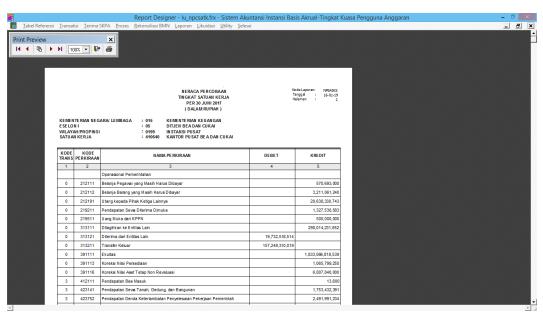


Lampiran 13 - Proses melihat Neraca Percobaan di SAIBA

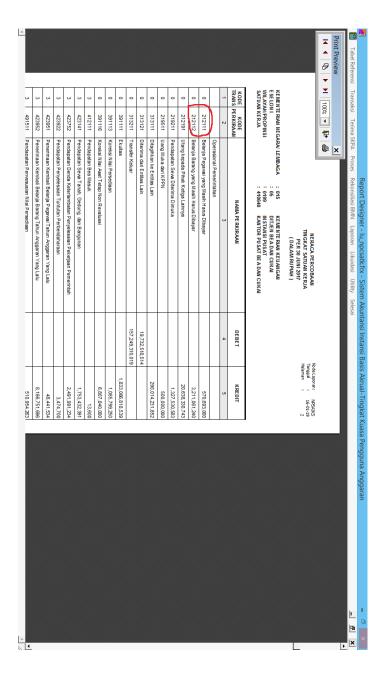




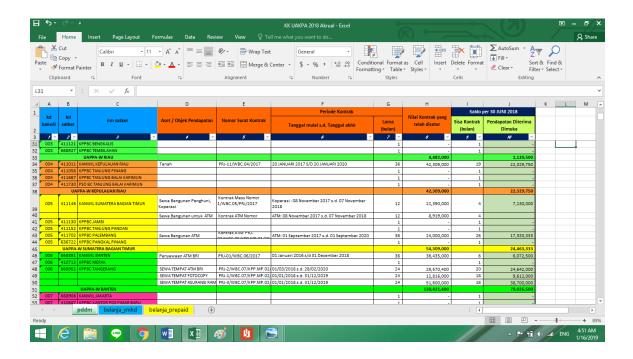




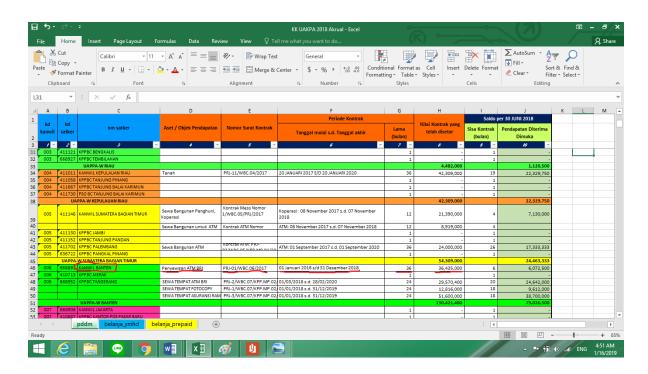
Lampiran 14 – Tampilan akun yang dibandingkan pada aplikasi SAIBA (yang diberi lingkaran merah)



Lampiran 15 - Tampilan KK UAKPA akun pendapatan diterima dimuka



Lampiran 16 – Contoh Satker yang akan diverifikasi (dalam lingkaran)



Lampiran 17 – Kontrak yang menjadi sumber dokumen verifikasi

PERJANJIAN SEWA MENYEWA SEBAGIAN TANAH PADA KANTOR WILAYAH DJBC BANTEN **ANTARA**

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI BANTEN **DENGAN**

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG BUMI SERPONG DAMAI

> Nomor : PRJ - 01/WBC.06/2017 Nomor: 1003/KC-XV/LOG/02/2017

Perjanjian ini dibuat pada hari Jumat tanggal Sepuluh bulan Februari tahun Dua Ribu Tujuh s, (10-02-2017) oleh dan antara :

- Hary Budi Wicaksono, selaku Kepala Kantor Wilayah DJBC Banten dan Kuasa Pengguna Barang yang berkedudukan di Jalan Raya Bumi Serpong Damai Sektor VI Blok 201 No.2 BSD, Tangerang Propinsi Banten, bertindak dalam jabatannya tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 437/KMK.01/UP.11/2015 tanggal 18 Maret 2015, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA;
- F SUTARYO, Pemimpin Cabang PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Bumi Serpong Damai , bertempat tinggal di Tangerang Selatan, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut mewakili Direksi , berdasarkan Surat Kuasa No. 15 tanggal 20 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Emi Susilowati , SH, Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 68 tanggal 25 Agustus 2009, Tambahan Nomor 23079, yang telah beberapa kali diubah , perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta No 1 tanggal 1 April 2015 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi,SH, Notaris di Jakarta, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Adminitrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 8 April 2015 Nomor : AHU -AH.01.03-0054353 , bertindak untuk dan atas nama PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) , Tbk berkedudukan di Jakarta , Jalan Jendral Sudirman No.44-46 Jakarta Pusat 10210, selanjutnya disebut <u>PIHAK KEDUA ;</u>

OBYEK SEWA MENYEWA

- PIHAK PERTAMA dengan ini setuju untuk menyewakan kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA dengan ini setuju untuk menyewa dari PIHAK PERTAMA berupa tanah seluas 5 m² untuk ruangan ATM BRI yang berlokasi di Jalan Raya Serpong Damai Sektor VI Blok 201 No.2 BSD, Tangerang Banten;
 PIHAK KEDUA akan menggunakan tanah tersebut dan membangun sarana dan prasarana serta memasang peralatan yang dibutuhkan untuk opereasional ATM BRI;
 PIHAK PERTAMA hanya berkewajiban menyediakan tempat berupa tanah, sedangkan untuk fasilitas ruangan yang dibutuhkan dan perlatana lainnya disediakan dan dibangun oleh PIHAK KEDUA.

PASAL 3

BIAYA SEWA DAN CARA PEMBAYARAN

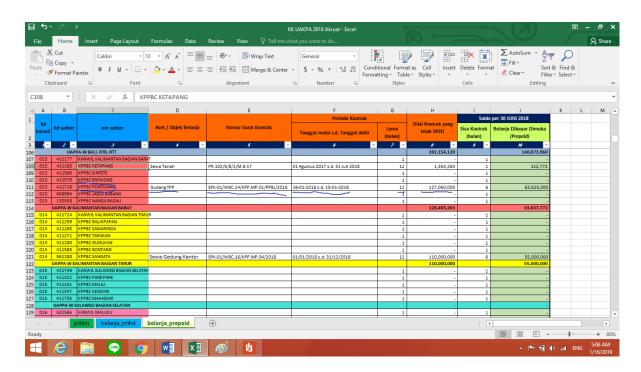
- PIHAK KEDUA setuju dan wajib membayar harga sewa kepada PIHAK PERTAMA sebesar Rp.36.435.000,- (Tiga Puluh Enam Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu rupiah) untuk jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun yang dibayarkan dimuka, sesuai dengan Keputusan Kepala Biro Perlengkapan Nomor: KEP-59.1/SJ.1/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Sewa Barang Milik Negara Berupa Sebagian Tanah Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Banten;

 2. Pembayaran Biaya Sewa dilakukan PIHAK KEDUA melalui pembayaran PNBP PIHAK PERTAMA pada tanggal sebelum ditandatangani perjanjian ini oleh kedua belah pilaki.
- berah pinak, Jika ada perubahan ketentuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengenai uang sewa menyewa atau Penerimaan Negara Bukan Pajak, maka para pihak akan melaksanakan kesepakatan kembali.

FASILITAS

- 1. PIHAK PERTAMA menyediakan fasilitas sebagai berikut :
 - a. Sumber listrik untuk mesin ATM dan inventaris dan perlengkapan lainnya
 - yang melekat dalam ruangan tersebut; b. Kebersihan ditempat sekitar ATM BRI;
 - c. Akses gerbang pintu masuk ke ATM yang terbuka selama 24 jam.

Lampiran 18 – Tampilan KK UAKPA akun Belanja dibayar dimuka



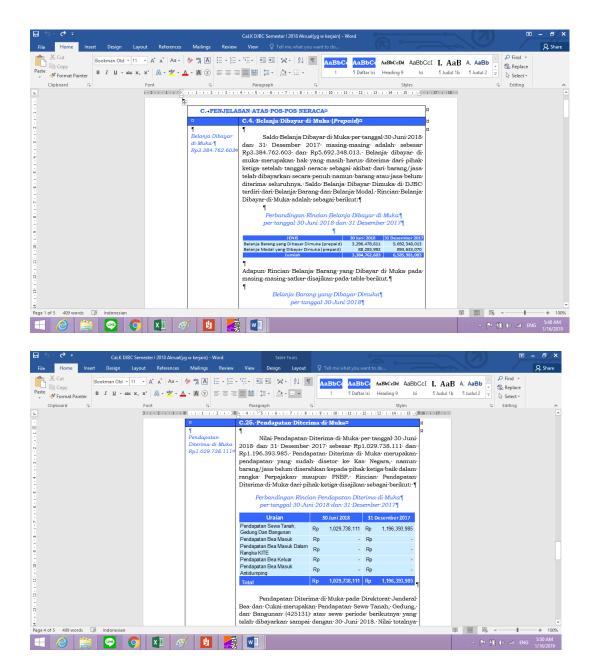
Lampiran 19 – Dokumen sumber untuk diverifikasi untuk akun Belanja dibayar dimuka

		ENGAWA TIPE MA	AYAH KAL SAN DAN DYA PAB	ERAL BEA DAN CU IMANTAN BAGIAN I PELAYANAN B EAN B PONTIAN IANAK - 78111 KALIMANTAN E 0, FAXIMILE: 0661 - 741040	BARAT EA DAN CUKA IAK			
ou in	ATT DEDINATE AN APPARA (CINC)	KANTOR		SATUAN KERJA : SAN DAN PELAYANA DYA PABEAN B PON				
SUR	AT PERINTAH KERJA (SPK)	NOMOR DAN TANGGAL SPK: NOMOR DAN TANGGAL SPK: SPK-01/WBC.14/KPP.MP.01/2018 TANGGAL 15 Januari 2018						
	Halaman 1 dari 5			The same of the sa				
	PAKET PEKERJAAN :	NOMOR DAN TANGGAL SURAT UNDANGAN PENGADAAN LANGSUNG: UND-01/WBC.14/KPP.MP.01/PPBJ/2018 TANGGAL 11 Januari 2018 NOMOR DAN TANGGAL BERITA ACARA HASIL PENGADAAN LANGSUNG:						
Sewa	Gedung Arsip dan Tempat Penimbunan Pabean	BA-01/WBC.14/KPP.MP.01/PPBJ/2018 TANGGAL12 Januari 2018 SPK ini mulai berlaku efektif terhitung sejak tangga						
SUM	BER DANA: Dibebankan at ya Pabean B Pontianak Tahi	diterbitkannya SP dan penyelesaian keseluruhan pekerjaar sebagaimana diatur dalam SPK ini. so DIPA Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe n Anggaran 2018 untuk mata anggaran kegiatan 522141						
	TU PELAKSANAAN PEKERJ				,			
		NILA	I PEKERJAAI	V				
No.	Uraian Pekerjaan	Kuantitas	Satuan Ukuran	Harga satuan (Rp.)	Total (Rp.)			
1.	Sewa Gedung Jangka Waktu 1 Tahun periode 16 Januari 2018 s.d. 15 Januari 2019	1	Paket	115.500.000,-	115.500.000			
	Iumlah				115.500.000			
	PPN 10%				11.550.000			
	Nilai				127.050.000			

Lampiran 20 – Akun Pendapatan diterima dimuka pada SAIBA

		×		
Ы [1	00% 🕶 🏴	4		
E SE LO		NERACA PERCOBAAN TINGKAT SATUAN KERJA PER 30 JUNI 2017 (DALAM RUPIAH) ARA/ LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN : 05 DITJEN BEA DAN CUKAI : 0199 IN STANSI PUSAT : 410640 KANTOR PUSAT BEA DAN CUKAI	Ta	de Laporan: NPSAIKS nggal : 16-01-19 laman : 2
KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
		Operasional Pemerintahan		
0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar		570,693,000
0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		3,211,061,240
0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya		20,638,330,743
0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka		1,327,530,583
0	219511	U ang Muka dari KPPN		500,000,000
0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain		290,014,231,852
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	19,732,518,514	
0	313211	Transfer Keluar	157,249,310,019	
0	391111	Ekuitas		1,833,066,818,539
0	391113	Koreksi Nilai Persediaan		1,065,799,250
0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		6,807,840,000
3	412111	Pendapatan Bea Masuk		13,600
3	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		1,753,432,391
3	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		2,491,991,234
3	423922	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan		3,474,700
	423951	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		48,441,534
3	423951	reneminaan Kembali belanja regawai ranun Anggaran rang Lalu		

Lampiran 21 – Contoh Catatan atas Laporan Keuangan



Lampiran 22 Kartu Bimbingan PKL

na/s	John Lateryin	TANDA TANGAN PEMBIMBING	P	7	7	7								_	P	,
SVI	BIMBINGAN PENULISAN PKL 5. Judul PKL 1. POULY REPERT REPORTS 1. POUL SE LOCKET SERVICE RECENERS DINGER DESCRIPTION OF THE PROPERTY OF THE P	SARAN PEMBIMBING	Menylecti Pedinan	POPSINGS (JANG Selaking	Beritain Pengertian by thicas	Appliblish renglissa					*				SETUJU UNTUK UJIAN PKL	
五	Nography Consultasi Pembimbingan Penulisan Pril 1280 1 2004 12004	MATERI KONSULTASI	Penylitan lafors	1) ye 1 12d	1336 111 day 1V	VI 5/4/1/ 1 /5 8										8
Control of the State of the Sta	1. Nama Mahasiswa : 2. No.Registrasi : 3. Program Studi : 4. Dosen Pembimbing : :	NO TGL/BLN/THN	1 20 September 2018	2 13 December 2018	3 120 Deguble 2018	9165 ingpri 2019	S S	9	7	8	6	10	11	12		Catatan:

Catatan : 1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan